

## ABSTRAK

**Neni Wahyu Ningsih.** *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak dengan Menggunakan Metode Bermain Kelompok (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Al-Muawanah Kabupaten Garut Ajaran 2017/2018)*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat temuan yang perlu dikaji lebih mendalam yaitu adanya anak yang masih rendah dalam aspek kemampuan sosial emosional. Hal itu dapat dilihat masih ada anak yang memiliki sikap kurang peduli terhadap teman yang lain, tidak mengikuti aturan sekolah saat belajar, tidak menerapkan sikap bersabar dalam mengantri, saat berdoa sering mengobrol dan bercerita sesama teman, kurang bekerjasama pada saat proses belajar bersama, marah ataupun menangis secara berlebihan atau kurang bersabar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan sosial emosional anak sebelum menggunakan metode bermain kelompok; 2) pelaksanaan metode bermain kelompok; dan 3) kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkan metode bermain kelompok pada kelas B2 di RA Al- Muawanah Kabupaten Garut.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa metode bermain kelompok dapat melatih kemampuan sosial emosional anak. Adapun kemampuan sosial emosional dalam penelitian ini meliputi menaati aturan kelas, berbagi dengan orang lain, memperlihatkan kemampuan diri menyesuaikan dengan situasi, mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar seperti dapat menahan amarah atau bersabar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan campuran yaitu: yaitu pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan hal yang berkaitan dengan kemampuan sosial emosional anak. Kemudian dilakukan analisis data, analisis pengamatan observasi dan hasil data kemampuan sosial emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan sosial emosional anak sebelum diterapkan kegiatan metode bermain kelompok diperoleh nilai rata-rata 46,23 dengan predikat kurang sekali; 2) Penerapan metode bermain kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 77,77% dengan predikat baik, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 94,45% dengan predikat sangat baik. Demikian pula hasil analisis aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 66,67% dengan predikat cukup, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 88,88% dengan predikat sangat baik; dan 3) Kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkan kegiatan metode bermain kelompok pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 56,1 dengan predikat kurang, siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,12 dengan predikat baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya kegiatan metode bermain kelompok dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.